

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI
KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL**

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

EKO WAHYUNINGSIH
NIM. 20153020015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI
KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

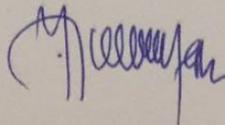
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Diploma Kebidanan

Oleh :

EKO WAHYUNINGSIH
NIM. 20153020015

Pembimbing :



Dr. Zakkuyatus Zainiyah, M.Keb
NIDN: 0704127802

HUBUNGAN PENGETAHUAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN KECEMASAN DALAM ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL¹

(Studi di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan)

Eko Wahyuningsih², Dr. Zakkiyatus Zainiyah., M.Keb3

Email: ekowahyuningsih794@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona 2019 ini juga menyebabkan kecemasan, terutama pada ibu hamil, karena ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi untuk tertular virus corona, terutama pada janin yang dikandungnya. Studi pendahuluan dengan menggunakan Kuesioner melibatkan 8 Orang Ibu Hamil yang berkunjung di Bulan Desember 2020 dengan hasil sebagai berikut 37,5% ibu hamil merasa cemas dan 62,5% ibu hamil merasa sangat cemas terhadap fase kehamilan dan proses persalinan akan berdampak kepada bayinya. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dalam adaptasi kebiasaan baru di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dependen tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19. Variabel independen Kecemasan ibu hamil. Populasi adalah semua ibu hamil sejumlah 34 responden, jumlah sampel yang diambil yaitu 32 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *Chi-square*. Penelitian ini sudah dinyatakan *laik etik* oleh tim KEPK STIKes Ngudia Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar menunjukkan baik sejumlah 20 (62,6%). Kecemasan ibu hamil sebagian besar menunjukkan tidak cemas. Setelah dilakukan uji statistik *Chi-square* dengan hasil uji ($p=0,000$) < ($\alpha=0.05$). Demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil di desa Perreng Burneh Bangkalan.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan memberikan edukasi melalui konseling maupun penyuluhan dalam kelas ibu hamil terkait informasi dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan baik dan benar sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu hamil terkait dampak Covid-19 baik kepada ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Ibu Hamil, Pencegahan Covid-19

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Diploma IV Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE IN COVID-19 PREVENTION WITH ANXIETY IN ADAPTATION OF NEW HABITS IN PREGNANT MOTHERS I

(Study at Polindes Perreng, Burneh-Bangkalan District)

Eko Wahyuningsih², Dr. Zakkuyatus Zainiyah., M.Keb³

Email: ekowahyuningsih794@gmail.com

ABSTRACT

The 2019 corona virus pandemic also causes anxiety, especially for pregnant women, because pregnant women are a high risk group for contracting the corona virus, especially in the fetus they contain. A preliminary study using a questionnaire involving 8 pregnant women who visited in December 2020 with the following results 37.5% of pregnant women feel anxious and 62.5% of pregnant women feel very anxious about the phase of pregnancy and the delivery process will have an impact on their babies. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge of pregnant women in preventing Covid-19 and anxiety of pregnant women in adapting new habits at Polindes Perreng, Burneh District, Bangkalan Regency.

The research design used analytic with cross sectional approach. The dependent variable is the level of knowledge of pregnant women in the prevention of Covid-19. The independent variable is maternal anxiety. The population was all pregnant women in Perreng village, with a total of 34 respondents, the number of samples taken was 32 respondents. The sampling technique used is probability sampling with the Simple Random Sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire sheet. Statistical test using Chi-square test. This research has been declared ethically feasible by the KEPK STIKes team Ngudia Ngudia Husada Madura.

The results of the research on the knowledge of pregnant women about the prevention of Covid-19, the knowledge of pregnant women about the prevention of Covid-19, mostly showed good, as many as 20 (62.6%). Anxiety of pregnant women mostly showed no anxiety. After doing the Chi-square statistical test with test results ($p = 0.000$) $<$ ($\alpha = 0.05$). Thus, it can be concluded that there is a relationship between knowledge in preventing COVID-19 and anxiety in adapting new habits to pregnant women in Perreng Burneh Village, Bangkalan. It is hoped that health workers, especially midwives, can increase the knowledge of pregnant women in an effort to prevent Covid-19 properly and correctly so that they can reduce the anxiety of pregnant women related to the impact of Covid-19 both to pregnant women and the babies they contain.

Keywords: Knowledge, Anxiety, Pregnant Women, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru dan kematian. Penyakit ini lebih sering dialami oleh orang tua dan individu dengan komorbiditas kardiologis, pernapasan, ginjal, dan metabolik. Infeksi SARS-CoV-2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Pandemi virus corona 2019 ini juga menyebabkan kecemasan, terutama pada ibu hamil, karena ibu hamil merupakan kelompok risiko tinggi untuk tertular virus corona, terutama pada janin yang dikandungnya, sehingga diperlukan informasi secara terus menerus kepada ibu hamil supaya tidak terjadi kecemasan, karena kecemasan ini akan berakibat komplikasi pada ibu dan janinnya (Zainiyah dan Susanti. 2020)

Hasil penelitian Corbett et al (2020) didapatkan 83,1% wanita

mengalami kekhawatiran tentang kesehatan mereka sejak terjadinya pandemi covid 19, sedangkan pada wanita hamil mengalami peningkatan kekhawatiran lebih dari 50,7%. Kekhawatiran ini meliputi kekhawatiran tentang kehamilan 66,7% dan perawatan. Menurut hasil pra survey yang peneliti lakukan di Desa Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Desa Perreng terdapat 77 Orang Ibu Hamil. Kemudian dilakukan studi pendahuluan dengan menggunakan Kuesioner melibatkan 8 Orang Ibu Hamil yang berkunjung di Bulan Desember 2020 dengan hasil sebagai berikut 37,5% ibu hamil merasa cemas dan 62,5% ibu hamil merasa sangat cemas terhadap fase kehamilan dan proses persalinan akan berdampak kepada bayinya.

Faktor penyebab kecemasan antara lain : pengetahuan, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, faktor fisik, trauma atau konflik, lingkungan awal yang tidak baik. beberapa penelitian menyebutkan perubahan psikologis ini merupakan salah satu faktor predisposisi yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin (x. zhao et al., 2020).

Efek jangka panjang gangguan kesehatan mental yang tidak terobati juga akan mempengaruhi perawatan kesehatan diri dan janin selama kehamilan. Sehingga sangat diperlukan strategi untuk mempromosikan tindakan pencegahan dan perawatan sedini mungkin (Cameron et al., 2020). Masa kehamilan adalah saat-saat yang sangat rentan secara psikologis kesusahan dapat memiliki konsekuensi negatif bagi ibu dan bayinya. Karena wanita cenderung melaporkan gejala kecemasan dan depresi yang lebih tinggi selama wabah penyakit dibandingkan laki-laki (Berghella, 2020). Peningkatan kecemasan pada masa prenatal dan gejala depresi akan meningkatkan risiko postpartum depresi, serta infeksi prenatal dan tingkat penyakit (Lim et al., 2020). Kecemasan prenatal dan munculnya gejala depresi juga dapat menyebabkan perubahan aktivitas fisik, nutrisi dan tidur, yang pada gilirannya memengaruhi suasana hati ibu dan perkembangan janin. Kecemasan dan depresi prenatal juga meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan menurunkan skor APGAR saat lahir (Corbett et al., 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam masa pandemic Covid-19 dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dengan tujuan untuk peningkatan pemahaman upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, sehingga mengurangi kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel didalam suatu komunitas masyarakat (Arikunto, 2007). Dengan pendekatan *Cross sectional*. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil di desa Perreng wilayah kerja UPT Puskesmas Burneh, Kecamatan Bangkalan kabupaten Bangkalan Februari sejumlah 34 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden dengan menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*

HASIL PEMBAHASAN

a. **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar menunjukkan baik. Berdasarkan analisis butir soal yang paling banyak dijawab benar oleh ibu hamil tentang penggunaan masker efektif dalam mencegah penularan Covid-19 sebanyak 78,1%, kebiasaan ibu hamil untuk menghindari berjabat tangan atau kontak fisik dengan orang asing yang tidak kita ketahui status kesehatannya 56,2%. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Notoadmodjo,2012). Pengetahuan yang baik didapatkan dari hasil sosialisasi petugas kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19, selain itu juga sudah banyak postingan di media social tentang pencegahan penularan Covid-19, sehingga

masyarakat banyak yang paham tentang pencegahan penularan Covid-19.

Disamping hal tersebut, paritas juga berpengaruh, terdapat 6 orang ibu hamil primigravida (18,7%), 24 orang ibu hamil multigravida (75%), dan ibu hamil grande multigravida sebanyak 2 orang (6,3%) Faktor yang mempengaruhi Pengalaman ibu dalam kehamilan sebelumnya adalah paritas yang memberikan pengaruh terkait dengan pengetahuan ibu hamil mengenai perubahan tubuhdan emosi. Faktor lain adalah usia karena sebagian besar ibu hami berusia 25-35 tahun, dimana pada usia tersebut kemungkinan ibu hamil lebih memiliki kemampuan dalam mendapatkan informasi tentang kehamilan dan Kecemasan ibu terkait penularan covid-19 juga dipengaruhi oleh pekerjaan ibu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jenis pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) sejumlah 27 (84,4%). Ibu yang memiliki lingkaran sosial lebih luas dalam pekerjaan akan lebih selektif dalam memilih informasi terkait pencegahan Covid-19. Masyarakat kelompok usia dua puluh satu hingga tiga puluh tahun dengan mayoritas tingkat pendidikan tamat sarjana, diploma, dan magister memilih

internet sebagai media massa konsumsi utama. Berbeda dengan responden usia di bawah dua puluh tahun, responden di usia dua puluh satu tahun ke atas, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan akses internet untuk keperluan mencari informasi melalui laman website. Rata-rata masyarakat di usia itu mengakses internet selama tujuh hari dalam satu minggu dengan durasi di atas 5 jam per harinya (Nur, 2014).

b. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 rata-rata mengalami cemas ringan 43,8%, yang tidak mengalami kecemasan 34,4%, yang mengalami kecemasan sedang 21,8%, dan tidak ada ibu hamil yang mengalami kecemasan berat dan sangat berat.

Adapun gejala kecemasan yang paling jarang muncul adalah merasa Cemas Yang Berlebihan Dalam Suatu Situasi Namun Bisa Lega Jika Hal/ Situasi Itu Berakhir, gejala tersebut terjadi pada 5 orang ibu hamil (5,6%) dan Gejala Kesulitan Dalam Menelan hanya terjadi pada 8 Orang ibu hamil

(25%). Gejala-gejala yang dialami ibu hamil tersebut merupakan respon adaptasi ibu hamil terhadap perubahan fisiknya di dalam suatu kondisi dan situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya dalam masa pandemi covid-19. Berdasarkan Gaol. (2014) Kecemasan timbul karena adanya ancaman atau bahaya yang tidak nyata dan sewaktu-waktu terjadi pada diri individu serta adanya penolakan dari masyarakat menyebabkan kecemasan berada di lingkungan yang baru dihadapi.

c. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Di Polindes Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil di desa Perreng Burneh Bangkalan. Terdapat 8 (12,8%) orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19 dalam kondisi normal. Sedangkan 4 orang ibu hamil (21,3%) Yang memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan covid-10 memiliki gejala cemas sedang.

Artinya semakin ibu paham dan tahu tentang pencegahan penularan Covid-19, maka akan menurunkan atau mengurangi rasa cemas di masa pandemi covid-19. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan, 2010).

Disisi lain terdapat ibu hamil dengan pengetahuan baik namun mengalami gejala kecemasan sedang (1,6%), Kecemasan klien timbul dari rasa kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti, tidak berdaya, serta obyek yang tidak spesifik. Kecemasan tersebut dimanifestasikan secara langsung melalui perubahan fisiologis seperti (gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, nyeri abdomen, sesak nafas) dan secara perubahan perilaku seperti (gelisah, bicara cepat, reaksi terkejut) dan secara

tidak langsung melalui timbulnya gejala sebagai upaya untuk melawan kecemasan (Stuart, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil (studi di polindes perreng, kecamatan burneh-bangkalan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Ibu hamil sebagian besar Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 menunjukkan baik di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan

b. Ibu hamil rata-rata mengalami cemas ringan di masa pandemi Covid-19 sejumlah di Polindes Perreng, Kecamatan Burneh-Bangkalan

c. Ada hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil.

Saran

a. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi perkembangan ilmu kesehatan, terutama ilmu kebidanan mengenai hubungan hubungan pengetahuan dalam pencegahan covid-19 dengan kecemasan dalam adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil. Dianjurkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian memberikan informasi tentang dampak yang ditimbulkan pada ibu hamil dan janin jika kecemasan tidak teratasi.

b. Saran Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat lebih intensif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan baik dan benar sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dan menghindarkan ibu hamil dari informasi-informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan terkait dampak Covid-19 baik kepada ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya.

2. Bagi Puskesmas

Perlu adanya program edukasi bagi ibu hamil terkait dengan manajemen antenatal khususnya di masa adaptasi covid-19. Dengan rencana kelas penyuluhan agar ibu hamil mendapatkan informasi valid terkait pencegahan covid-19. dan memfasilitasi ibu hamil dimana memungkinkan ibu hamil untuk memvalidasi informasi seputar resiko dan dampak pandemi covid-19 pada ibu hamil.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Adanya kerjasama baik Lintas program dan Lintas sektor yang melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi kepada masyarakat utamanya dalam memilih dan menyampaikan informasi yang perlu dipastikan dulu kebenarannya tentang Covid-19. Dan mengakomodir pelayanan konseling Antenatal Care melalui Layanan Elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02),

- 137–144.
<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Bawenta, N. R. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 344–351.
- Department of Disease Control. (2020). Corona Virus Disease(COVID-19) Workup. Department of Disease Control, 2–5. <https://ddc.moph.go.th/viralpneumonia/eng/index.php>.
- Dewi, I. P., & Fauziah, D.-. (2018). Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna Napza. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2).
- Hasibuan, S. M., & Riyandi, T. R. (2019). Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan Terhadap Indeks Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Biomedik : Jbm*, 11(3), 137–143.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Kemenkes RI.
- Nurislaminingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan tentang COVID-19 di Lembaga Informasi. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Paramita, S., Mulawarman, U., Isnuwardana, R., Mulawarman, U., Rahmadi, A., & Mulawarman, U. (2020). Balikpapan di Ambang Tiga Digit Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19 Balikpapan di Ambang Tiga Digit Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19.
- Ramaiah, K. M., Handayani, L. T., & Kurniawan, H. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang bedah rs. baladhika husada jember. 23, 1–11.
- Rufaidah & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93.
- Syaifullah (2015). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan.
- Wawan, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- WHO. 2014. Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).